

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dijalankan tergolong penelitian lapangan. Penelitian lapangan dengan langsung melakukan pengamatan untuk mendapatkan informasi. Pada langkah pertama penelitian, pendekatan deskriptif digunakan. Penelitian deskriptif ialah suatu proses yang mengkaji kemampuan sekelompok orang, fenomena, kondisi, pola pemikiran, dan peristiwa sekarang. Akibatnya, peneliti akan langsung ke lokasi penelitian, yaitu di MI Tarbiyatul Athfal Gembong Pati.

Penelitian yang dijalankan merujuk pada jenis penelitian kualitatif. Mengacu pada Sugiyono Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang dimanfaatkan untuk mengamati pada kondisi objek alamiah dengan peneliti sendiri sebagai instrumen utamanya. Teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan ialah triangulasi, dan data yang dikumpulkan cenderung bersifat kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif ialah pemahaman makna, variasi, konstruksi fenomena, dan penemuan hipotesis.¹ Di Indonesia, istilah "penelitian naturalistik" digunakan untuk merujuk pada penelitian yang dilakukan secara alami, tanpa adanya manipulasi terhadap situasi atau kondisi yang ada, dengan fokus utama pada deskripsi alami dari fenomena yang diamati.² Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini lebih menekankan pada proses penemuan daripada pengujian hipotesis.³ Berdasarkan beberapa pandangan, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk mengerti kondisi alamiah di suatu tempat atau kejadian, dengan menggunakan prosedur-prosedur yang sesuai untuk pengumpulan data. Dari sisi analisisnya, peneliti memanfaatkan pendekatan pendidikan. Penulis memanfaatkan pendekatan pendidikan sebagai landasan untuk menganalisis berbagai aspek pembelajaran, tergolong pemanfaatan teknologi, pendekatan pengajaran yang inovatif, serta evaluasi hasil belajar. Berdasarkan hal tersebut, pendekatan pendidikan yang dimanfaatkan peneliti diharapkan bisa

¹ Sugiyono, Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2018,.9.

² M.A Dr. Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*. 2020.124.

³ Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif, Metode Penelitian Sosial*, vol. 33, 2019.

menyediakan wawasan yang mendalam dan kontekstual terhadap fenomena pendidikan yang sedang diselidiki.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dijalankan diselenggarakan di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal di Klakahkasihan RT.02 Rw.03 Gembong, Pati. Adapun waktu penelitian yang dijalankan ialah pada semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini diselenggarakan sejak bulan Februari 2024 sampai April 2024.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan asal data utama dalam penelitian, yang memiliki informasi tentang variabel-variabel yang diteliti. Pada intinya, subjek penelitian adalah yang akan dipergunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Subyek penelitian yang hendak diselenggarakan peneliti ialah guru kelas, siswa dan kepala sekolah terkait dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal. Dengan guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana mereka mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dan menilai keberhasilan dan kelemahan pemanfaatan teknologi dari perspektif guru, tergolong dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Siswa bertujuan untuk mengerti sejauh mana siswa menerima pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan bagaimana hal itu memengaruhi hasil belajar mereka. Kepala sekolah bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang hasil yang diharapkan dan dampak positif yang diinginkan dari integrasi teknologi dalam pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal.

D. Sumber Data

Sumber data ialah semua hal yang bisa menyediakan informasi dan data. Dari sumbernya, data digolongkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Mengacu pada Sugiyono, sumber data primer merujuk pada sumber data yang menyediakan data langsung untuk pengumpul data.⁴ Pada penelitian yang dijalankan sumber data primer didapat langsung oleh peneliti dari sumber informan yakni guru kelas VI MI

⁴ Sugiyono. 225.

Tarbiyatul Athfal.

2. Sumber Data Sekunder

Mengacu pada Sugiyono, sumber data sekunder ialah sumber yang tidak menyediakan langsung data untuk pengumpul data dan berfungsi sebagai pelengkap data primer.⁵ Data sekunder bisa dimanfaatkan sebagai bukti penelitian dan pembandingan data primer guna memastikan suatu penelitian. Pada penelitian yang dijalankan sumber data sekunder diambil dari peserta didik kelas VI MI Tarbiyatul Athfal dan Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Athfal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pentingnya pemilihan teknik atau model pengumpulan data dalam sebuah penelitian tidak bisa diremehkan, sebab hal tersebut memastikan keberhasilan dalam mendapatkan data yang lengkap, akurat, dan bisa dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, teknik yang diterapkan oleh penulis meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berikut teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan peneliti:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) merujuk pada sarana pembuktian informasi atau keterangan yang sudah didapat untuk memperoleh keterangan sebagai data yang akan diproses berikutnya.⁶ Wawancara meliputi pendekatan yang dimanfaatkan untuk suatu keperluan dalam memperoleh informasi atau pendapat dengan lisan dari seorang responden dengan percakapan.⁷

Dalam rangka mencari informasi, penulis menerapkan metode wawancara terstruktur. Pada tahap ini, peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berbentuk daftar pertanyaan tertulis yang sudah dirancang dan disusun sebelumnya. Wawancara dijalankan dengan guru kelas, kepala sekolah, dan siswa-siswi kelas VI.

2. Observasi

Observasi ialah cara pengumpulan data dengan menjalankan pengamatan langsung pada obyek yang

⁵ Sugiyono. .225.

⁶ Juni Ahyar, *Penuntun Membuat Skripsi Dan Menghadapi Presentasi Tanpa Stres, Perpustakaan Nasional*, 2018.

⁷ Sigit Suhandoyo, "Metodologi Penelitian Kualitatif" 59 (2018): 1–19.

diamati. Untuk menggambarkan situasi yang kompleks, pengamatan terlibat dan pengamatan bisa dianggap sebagai metode penelitian yang paling efektif. Dalam pengamatan, data yang dikumpulkan wajib bersifat deskriptif sehingga pembaca bisa mengerti dengan jelas apa yang sedang terjadi dan bagaimana hal itu terjadi.⁸ Dalam penelitian yang dijalankan memanfaatkan observasi non-partisipan. Dalam konteks ini, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas orang-orang yang diamati. Sebagai gantinya, peneliti bertindak sebagai pengamat independen, memperhatikan dan mencatat aktivitas yang diamati tanpa campur tangan langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan data seperti foto-foto, notulen hasil wawancara, bukti rekaman. Model ini penulis terapkan sebagai model pendukung. Pada hal ini penulis melihat langsung data-data yang di dokumentasikan, seperti: nama siswa, jumlah siswa, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru di MI Tarbiyatul Athfal.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif perlu diselenggarakan guna mengetahui tingkat kredibilitas suatu penelitian.⁹ Dalam penelitian yang dijalankan penulis memanfaatkan teknik pengujian triangulasi. Triangulasi Pengujian keabsahan data, dalam teknik triangulasi ini diselenggarakan dengan memanfaatkan sumber data lain diluar data penelitian dengan berbagai cara, seperti sumber, teknik dan berbagai waktu. Dengan tujuan mendukung kekuatan teoritis, metodologis, maupun *intrepretatif* dari penelitian kualitatif.

Dalam skripsi ini, peneliti memanfaatkan teknik triangulasi. Triangulasi digunakan untuk menguji keandalan data dengan memeriksa kebenaran data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan tiga metode, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mencapai tujuan ini.

⁸ Sigit Suhandoyo, "Metodologi Penelitian Kualitatif" 59 (2018).13.

⁹ Sugiyono, 270

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data Mengacu pada Noeng Muhadjir dalam Ahmad Rijali 2019 ialah analisis data merujuk pada upaya menemukan dan menata dengan sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk mendorong pemahaman penelitian mengenai kasus yang diamati dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁰ Penulis memanfaatkan teknik yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman dalam penelitian ini. Teknik-teknik ini terdiri dari tiga bagian yang saling berhubungan pada proses analisis penelitian kualitatif: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusions; drawing/verifikasi*).¹¹

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merujuk pada langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dalam penelitian ialah memperoleh data.¹² Pada langkah ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah bagian dari analisis yang mengasah, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak relevan, dan mengatur data sehingga kesimpulan jika bisa dibuat dan diverifikasi.¹³ Reduksi data ialah hasil dari analisis yang diselenggarakan peneliti saat mengumpulkan data dengan wawancara dan dokumentasi yang dikumpulkan dari informan, baik data primer maupun sekunder, dengan tujuan membuatnya lebih sederhana dan mudah dipahami. Merangkum, memilih, dan memilah hal-hal penting dengan fokus pada tema dan polanya yang penting..

3. Penyajian Data

Mengacu pada *Miles dan Huberman* dalam Hardani. Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang disusun

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2019): 84.

¹¹ Dr. M. Sobry Sutikno and Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya*, 2020, 139

¹² Sugiyono, 224

¹³ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020. hlm.164.

sehingga mungkin untuk membuat kesimpulan dan tindakan. Data dalam penelitian kualitatif bisa disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, flowcard, hubungan antar kategori, dll.¹⁴ Pada langkah ini penulis memaparkan data dengan teks yang bersifat naratif/kata-kata dan mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Sesudah penelitian selesai, kesimpulan yang dibuat menguraikan hasil penelitian dan menyediakan interpretasi dan diskusi tentang temuan yang sudah diselenggarakan. Kesimpulan ini wajib relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan keputusan yang dibuat berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif.¹⁵ Pada langkah ini penulis membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah di proses dengan reduksi data dan pemaparan data



¹⁴ Ahyar et al .167

¹⁵ Ahyar et al..171